

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penalaran proporsional siswa dalam menyelesaikan masalah perbandingan dibedakan berdasarkan gaya kognitif sistematis dan intuitif adalah sebagai berikut:

1. Penalaran proporsional siswa bergaya kognitif sistematis dalam menyelesaikan masalah perbandingan yaitu pada tahap memahami masalah; menyebutkan kuantitas-kuantitas yang berubah/tidak berubah dalam masalah dengan cara membaca dan memahami kembali masalah, menjelaskan arah perubahan kuantitas dengan memandang masalah sebagai hubungan berbanding lurus/berbanding terbalik dengan memahami kembali masalah tersebut dan menganalisisnya. Pada tahap merencanakan penyelesaian; mengidentifikasi hubungan multiplikatif antar kuantitas dengan cara mengumpulkan informasi terlebih dahulu dan memilih strategi dan konsep yang sesuai dengan masalah. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian; menggunakan strategi berdasarkan konsep multiplikatif dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang benar dan berurutan, berpikir divergen. Pada tahap melihat kembali penyelesaian; meneliti kembali hasil jawabannya, membuktikan dengan alternatif lain.
2. Penalaran proporsional siswa bergaya kognitif intuitif dalam menyelesaikan masalah perbandingan yaitu pada tahap memahami masalah; menyebutkan kuantitas-kuantitas yang berubah/tidak berubah dalam masalah tanpa memahami kembali masalahnya, menjelaskan arah perubahan kuantitas dengan cara memandang masalah sebagai hubungan berbanding lurus/berbanding terbalik dengan cara menganalisis masalah tanpa membaca kembali. Pada tahap merencanakan penyelesaian; mengidentifikasi hubungan multiplikatif antar kuantitas dengan memilih strategi dan

konsep yang sesuai dengan masalah. Pada tahap melakukan rencana penyelesaian; menggunakan strategi berdasarkan konsep multiplikatif dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang benar dan singkat, kurang berurutan dan berpikir konvergen. Pada tahap melihat kembali penyelesaian; meyakini kebenaran jawabannya berdasarkan perasaannya, membuktikan kebenaran penyelesaiannya dengan melihat hasilnya saja dan kurang teliti.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki gaya kognitif yang berbeda-beda dalam memperoleh, memproses informasi dan menyusun langkah-langkah penyelesaian. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mendesain pembelajaran matematika yang dapat memfasilitasi semua siswa dari berbagai macam gaya kognitif dalam mengembangkan penalaran proporsionalnya sesuai dengan gaya kognitif yang dimiliki oleh masing-masing siswa.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti penalaran proporsional hendaknya tidak hanya melihat pada jawaban tertulis siswa, tetapi juga pada alasan siswa tentang jawaban yang digunakannya. Hal ini dikarenakan alasan siswa dalam menjawab dapat menunjukkan proses berpikir siswa yang tidak tercantum dalam jawaban tertulis siswa. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memilih subjek penelitian berdasarkan kemampuan matematika siswa, karena dalam penelitian ini diprioritaskan subjek yang diambil mempunyai kemampuan matematika dalam menyelesaikan masalah penalaran proporsional.